

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting atau Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.

#### **B. Subyek Penelitian**

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik di kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.
2. Peneliti sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yaitu Ibu Susianti, S.Pd.I di dalam melakukan pembelajaran ini.

Penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada ruang lingkup masalah penelitian yang bertumpu pada penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011

#### **C. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>1</sup>

Senada dengan Ebbut Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar ini didapat dari hasil kuis yang dijawab oleh peserta didik setelah tindakan dilakukan yang meliputi tiga ranah yaitu

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

Hasil belajar yang dikaji hanya meliputi ranah kognitif pada unsur pengetahuan dan pemahaman yang terurai dalam indikator-indikator pada kompetensi dasar sebagai berikut:

- 1.1. Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib
- 1.2. Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, pada putaran tiga siklus

Ranah psikomotorik tidak dibidik karena yang dikaji kompetensi dasar pada SKI KD 1.1 dan KD 1.2, tujuannya tidak mengarah pada ranah psikomotorik

Pada ranah afektif hanya dikaji pada KD 1.3. yaitu mengambil hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, pada dua minggu sesudah KD 1.2 dan ini tidak termasuk dalam tindakan yang dilakukan.

##### 2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar didapat dari aktifitas peserta didik ketika tindakan berlangsung dengan indikator sebagai berikut:

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- C. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru

---

<sup>2</sup> Ebbut, dikutip dalam Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

D. Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

### E. Data dan Cara Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>3</sup>

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>4</sup>

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI materi materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011 dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>5</sup>

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

---

<sup>3</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, Sie Surabaya, Surabaya; 1996, cet. 4, hlm. 40

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 158

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 206

### 3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>6</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang setelah melakukan model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung

#### F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.<sup>7</sup> Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya akan dilakukan tiga siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 170

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 70

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di Kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang Semester Gasal Tahun Ajaran 2010/2011.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 4) Menyusun kuis (tes)

### b. Tindakan (Acting)

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOP.

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran *mind mapping* dan tugas yang harus dilaksanakan peserta, dan peneliti menyajikan contoh produk-produk *mind mapping* yang sudah jadi sebagai motivasi dalam pembuatan *mind mapping* yang akan dilakukan.
- 2) Peneliti siap menyajikan materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib
- 3) Peneliti membentuk kelompok belajar heterogen (2-4 peserta didik) dan mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap kelompok dapat saling bertatap muka
- 4) Peneliti membagikan modul kecil atau ringkasan materi yang akan dikerjakan peserta didik menjadi produk *mind mapping*,
- 5) Tiap kelompok menerima lembar tugas yang harus diselesaikan dan dibuat *mind mapping*
- 6) Tiap kelompok bekerja memproduksi *mind mapping* sesuai dengan kaidah-kaidah pembuatan *mind mapping*.

- 7) Setiap kelompok secara serentak memajang hasil kerja kelompoknya di papan pajangan
- 8) Perwakilan secara bergiliran menjelaskan *mind mapping*nya kepada seluruh peserta didik
- 9) Perwakilan dan peserta didik membuat kesimpulan atau melengkapi jawaban peserta didik
- 10) Peneliti memberikan tugas / PR secara individual tentang materi pokok yang sedang dipelajari

c. Pengamatan dengan melakukan format observasi

- 1) Kolabolator mengamati aktifitas kelompok peserta didik meliputi kekompakan, keantusiasan dan peran anggota kelompok dalam melaksanakan tugas.
- 2) Mengamati langkah-langkah pembuatan *mind mapping* materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.
- 3) Mengamati kemampuan presentasi perwakilan dalam menjelaskan hasil *mind mapping*.
- 4) Mengamati hasil *mind mapping* yang telah dipajang oleh setiap kelompok

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOP, dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, dan ternyata belum diperoleh hasil yang signifikan, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke

Yatsrib kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping*, serta perbaikan pada mata pelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib di untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Siklus III

Setelah melakukan evaluasi tindakan II dan ternyata belum diperoleh hasil yang signifikan, maka dilakukan tindakan III. Peneliti

mengamati proses penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan) yang tertuang dalam RPP.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan III dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan penerapan model pembelajaran *mind mapping*, Serta perbaikan langkah-langkah pembuatan *mind mapping* dengan memperhatikan kaidah-kaidah pembuatan *mind mapping*, seperti menentukan kata kunci pada tema utama, gagasan utama pada cabang serta memperhatikan penggunaan simbol pada mata pelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yang telah direncanakan.

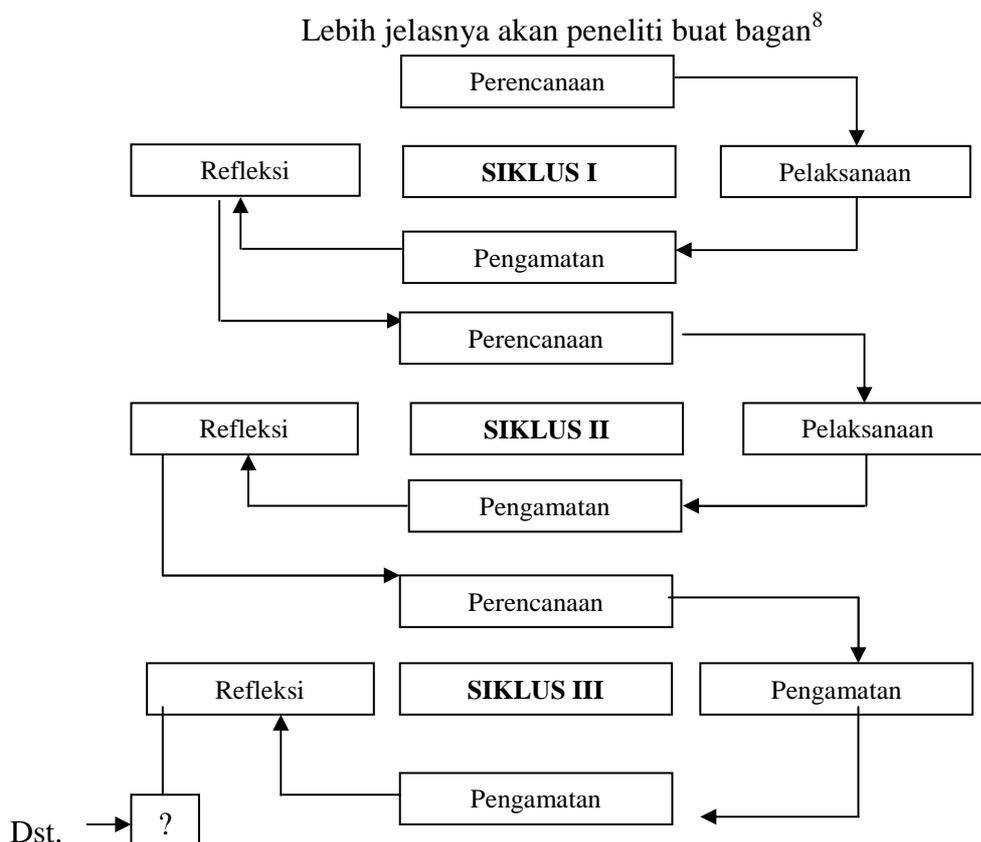
c. Observasi (pengamatan)

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi kegiatan penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib kelas IV MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.

- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.



## G. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm; 16

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran
- C. Peserta didik aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- D. Peserta didik aktif dalam kerja dalam kelompok

Tabel 1  
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

## 2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2  
Contoh Tabel  
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas

## H. Indikator Keberhasilan

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam proses penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib pada kategori Baik sekali dan baik yang mencapai 70 %.
2. Meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70%.